

MENGUPAYAKAN HASIL PRESTASI BELAJAR BAHASA JAWA PADA SISWA KELAS VIII-D SEMESTER GENAP MELALUI METODE *PICTORAL RIDDLE* DI SMP NEGERI 1 NGUNTORONADI, KABUPATEN MAGETAN PADA TAHUN PELAJARAN 2018/2019

EMY KRISTIANI

SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengupayakan keterampilan prestasi belajar bahasa jawa pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Nguntoronadi Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari daftar nilai diketahui bahwa prestasi belajar siswa untuk dalam bidang Bahasa Jawa sangat rendah. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam 3 siklus, terdiri atas 6 pertemuan. Tiap pertemuan terdiri atas 2 x 40 menit, yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data diambil dengan menggunakan instrumen tes, wawancara, angket dan jurnal. Peranan Metode *Pictoral Riddle* dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa jawa pada siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Nguntoronadi Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019 memperoleh hasil yang menunjukkan kategori tinggi. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan bahwa sebagian besar siswa mampu belajar Bahasa Jawa dengan baik.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Bahasa Jawa, Metode *Pictoral Riddle*

PENDAHULUAN

Terwujudnya kondisi pembelajaran siswa aktif merupakan harapan dari semua komponen pendidikan termasuk masyarakat dan praktisi pendidikan. Oleh sebab itu dalam kegiatan pembelajaran dituntut suatu strategi pembelajaran yang direncanakan oleh guru dengan mengedepankan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui kegiatan belajar yang menekankan pada aktivitas siswa diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

Berdasarkan fenomena-fenomena tersebut, peneliti akan melakukan suatu kegiatan penelitian tindakan pada siswa Kelas VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. menekankan pada peningkatan motivasi belajar siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas. Mengapa harus pembelajaran berbasis aktivitas ? Beberapa alasan peneliti menggunakan pendekatan pengajaran berbasis aktivitas dalam mengajarkan materi pembelajaran Bahasa Jawa diantaranya : (1) asas aktivitas

digunakan dalam semua jenis metode mengajar baik di dalam maupun diluar kelas, (2) asas aktivitas bertujuan mengembangkan ide-ide atau merealisasikan suatu ide dalam suatu bentuk tertentu, (3) asas aktivitas dapat menikmati pengalaman-pengalaman estetis, (4) memecahkan suatu kesulitan intelektual, dan (5) memperoleh pengalaman dan keterampilan tertentu.

Sedangkan alasan peneliti memilih mata pelajaran Bahasa Jawa digunakan sebagai materi bahan *Pictoral Riddle* (Metode Pembelajaran yang mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif), karena dalam kurikulum Bahasa Jawa dapat membantu siswa untuk : (1) menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif, (2) memahami dunianya dan hal-hal yang mempengaruhinya, (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, fleksibel dan inovatif, (4) mengembangkan pengertian tentang konsep-konsep Bahasa Jawa, (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami bahwa karir dalam Bahasa Jawa dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat

penilaian tentang isu - isu yang berkenaan dengan lingkungan alam dan buatan, (8) bertanggungjawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu-isu Bahasa Jawa dan teknologi, dan (1) menyiapkan diri untuk studi pada tingkatan yang lebih lanjut.

Dari beberapa alasan pengambilan permasalahan dalam penelitian tindakan kelas tertentu, maka dapat dirumuskan judul penelitian tindakan kelas “Mengupayakan Hasil Prestasi Belajar Bahasa Jawa pada siswa Kelas VIII-D Semester Genap Melalui Metode *Pictoral Riddle* di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan pada Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat meningkat dan akhirnya akan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh siswa dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran Bahasa Jawa pokok bahasan Mampu mengungkapkan pikiran pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan dalam berbagai ragam bahasa jawa.

Pengajaran Berbasis Aktivitas

Dalam aktivitas pembelajaran di sekolah, guru harus mengusahakan agar siswa dapat melakukan pengamatan yang efektif agar memperoleh hasil pembelajaran yang sebaik-baiknya. Dalam mengajar, hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan pengamatan yang sebaik-baiknya pengajaran berbasis aktifitas meliputi asas : (1) asas aktivitas digunakan dalam semua jenis metode mengajar baik di dalam maupun diluar kelas, (2) asas aktivitas bertujuan mengembangkan ide-ide atau merealisasikan suatu ide dalam suatu bentuk tertentu, (3) asas aktivitas dapat menikmati pengalaman-pengalaman estetik, (4) memecahkan suatu kesulitan intelektual, dan (5) memperoleh pengalaman dan keterampilan tertentu.

Pembelajaran Bahasa Jawa

Kurikulum Bahasa Jawa perlu memberikan pengalaman belajar yang membantu siswa memenuhi kebutuhan pribadi, sosial, lingkungan dan ekonomi. Pengalaman belajar dalam kurikulum Bahasa Jawa membantu siswa

untuk : (1) menj alani kehidupan sehari-hari secara efektif, (2) memahami dunianya dan hal-hal yang mempengaruhinya, (3) memanfaatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, fleksibel, dan inovatif, (4) mengembangkan pengertian tentang konsep-konsep Bahasa Jawa (5) menilai dan menggunakan produk teknologi, (6) memahami bahwa karir dalam Bahasa Jawa dan teknologi cocok bagi pria dan wanita, (7) membuat penilaian tentang isu-isu yang berkenaan dengan lingkungan alam dan buatan, (8) bertanggungjawab terhadap perbaikan kualitas lingkungan, (9) memberikan pemecahan pada dilema moral sehubungan dengan isu-isu Bahasa Jawa dan teknologi, dan (10) menyiapkan diri untuk studi pada tingkatan yang lebih lanjut.

METODE PENELITIAN

Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “mengupayakan hasil belajar bahasa jawa melalui metode *pictoral riddle* Siswa Kelas VIII D SMP Negeri 1 Nguntoronadi Semester II Tahun Pelajaran 2018/2019” dilaksanakan di SMP Negeri 1 Nguntoronadi . Subyek pada Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa Kelas VIII- D pada Semester II tahun pelajaran 2018/2019.

Tahap-Tahap Penelitian

Tahap 1. Refleksi Merupakan fase refleksi awal yang berarti melakukan refleksi terhadap situasi yang sebenarnya, setelah merumuskan terma penelitian.

Tahap 2. Perencanaan Tahap ini memastikan bahwa siswa Kelas VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan pada Tahun Pelajaran 2018/ 2019. dijadikan sebagai obyek penelitian dengan pertimbangan karakteristik yang dimiliki kelas ini sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti.

Tahap 3. Tindakan Observasi Tahap ini merupakan tahap penjabaran rencana ke dalam tindakan dan mengamati jalannya tindakan dimaksudkan untuk mengetahui keadaan obyek penelitian sebelum peneliti melakukan penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada.

Tahap 4. Refleksi Akhir Tahap ini terdiri dari : (a) menganalisis, (b) melakukan sintesis, (c) memberikan evaluasi

Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan ini diantaranya :

1.Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian (Zuriah, 2003). Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

2.Wawancara

Wawancara merupakan salah satu prosedur terpenting untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif, sebab banyak informasi yang diperoleh peneliti melalui wawancara. Menurut Arifm (1998) yang dimaksud dengan wawancara adalah suatu percakapan

3.Tes

Data tentang hasil belajar bahasa Jawa dari tes unjuk kerja dan tes tulis. Data tentang aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran dan data aktivitas guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Data tentang respon siswa dan guru terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan angket. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari catatan dan hasil diskusi peneliti dengan kolaborator

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini, adalah analisis data kualitatif yang bersifat linear (mengalir) maupun bersifat sirkuler. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan. Penelaahan dilakukan dengan cara menganalisis, mensintesis, memaknai, menerangkan dan menyimpulkan. Kegiatan penelaahan pada prinsipnya dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan, (2) mereduksi data yang didalamnya melibatkan

kegiatan mengkategorikan dan pengklasifikasian, dan (3) menyimpulkan dan memverifikasi. Dari kegiatan reduksi selanjutnya dilakukan penyimpulan terakhir dan selanjutnya diikuti kegiatan verifikasi atau pengujian terhadap temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Siklus I

Paparan data dalam pembahasan penelitian tindakan (action research) ini pada dasarnya menjabarkan tentang upaya peningkatan motivasi belajar siswa dalam kegiatan belajar melalui kegiatan pembelajaran berbasis aktivitas. Ada beberapa hal cara meningkatkan keterlibatan siswa dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar, diantaranya : (1) guru diharapkan dapat mengenal dan membantu anak-anak yang kurang terlibat. Selidiki apa yang menyebabkannya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan partisipasi anak tersebut, (2) guru harus menyiapkan siswa secara tepat, dan (3) sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa.

Berikut ini akan peneliti jabarkan hasil penelitian tindakan berdasarkan siklus-siklus kegiatan. Diantaranya:

a. Kegiatan Siklus 1

Setelah kegiatan belajar mengajar dalam serangkaian kegiatan penelitian dilaksanakan, selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil kegiatan pembelajaran Bahasa Jawa siswa Kelas VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. berkaitan dengan upaya peningkatan motivasi belajar siswa dengan strategi pembelajaran berbasis aktivitas dapat dilihat hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel Hasil Belajar siswa siklus I

Jumlah	2074	T = 25%
Rata-Rata	64,81	8 Siswa
Nilai Tertinggi	90	TT= 75,00%
Nilai Terendah	60	24 Siswa

Dari data hasil belajar tersebut dapat di distribusikan frekuensi hasil belajar siswa kelas

VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi sebagai berikut :

Tabel Sebaran Hasil Belajar siswa siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	90	3	9,37%	Sangat Baik
2	80	10	31,25%	Baik
3	70	13	40,62%	Baik
4	60	6	18,75%	Cukup

Dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam prestasi belajar adalah kategori nilai sedang adalah nilai 6 dengan frekuensi 10 dan prosentase 18,75%sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 7 dengan frekuensi 13 dan prosentase 40,62%nilai cukup baik adalah 8 dengan frekuensi 10 dan prosentase 31,25%nilai baik adalah 9 dengan frekuensi 3 dengan prosentase 9,37%dan nilai sangat baik adalah 10 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0%.

Berdasarkan data pengamatan dan observasi peneliti selama kegiatan penelitian tindakan, dapat diperoleh data aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar siswa bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar dengan *Pictoral Riddle* (Metode Pembelajaran yang mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif) menunjukkan ada peningkatan dibandingkan dengan strategi yang digunakan oleh guru sebelumnya. Hal ini dapat dilihat data yang didapatkan oleh peneliti dan hasil belajar siswa

Tabel Sebaran Hasil Belajar siswa siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Kategori
1	90	12	37,5%	Sangat Baik
2	80	8	25,00%	Baik
3	70	9	28,13%	Baik
4	60	3	9,37%	Cukup

Dari frekuensi data tersebut diketahui kategori kurang dalam prestasi belajar adalah nilai 5 dengan frekuensi 0 dan prosentase 0 %, kategori nilai sedang adalah nilai 6 dengan frekuensi 3 dan prosentase 9,37%sedangkan kategori hasil belajar cukup adalah nilai 7 dengan frekuensi 9 dan prosentase 28,13%nilai cukup baik adalah 8 dengan frekuensi 13 dan prosentase

dalam kegiatan belajar mengajar, menunjukkan motivasi belajar siswa mulai meningkat.

Siklus II

Kegiatan pada siklus II, pada dasarnya sama dengan apa yang dilakukan oleh peneliti dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan pada siklus 1 ini, yaitu dilaksanakan selama dua kali pertemuan masing-masing pertemuan 2 x 40 menit. Adapun hasil dari kegiatan belajar mengajar pada kegiatan siklus II ini, secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut di bawah ini :

:Tabel Hasil Belajar siswa siklus I

Jumlah	2074	T = 25%
Rata-Rata	64,81	8 Siswa
Nilai Tertinggi	90	TT= 75,00%
Nilai Terendah	60	24 Siswa

Dari data hasil belajar tersebut dapat di distribusikan frekuensi hasil belajar siswa kelas VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi sebagai berikut :

25,00%nilai baik adalah 9 dengan frekuensi 12 dengan prosentase 37,5%

Berdasarkan pada kegiatan siklus 2 tersebut, peneliti melakukan refleksi dari hasil kegiatan penelitian sebagai berikut : (1) terlihat ada peningkatan motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dibandingkan dengan kegiatan belajar mengajar sebelumnya

(menggunakan strategi tradisional), (2) beberapa siswa cepat dalam mempelajari materi yang disampaikan oleh guru, (3) beberapa siswa sudah ada keberanian dalam bertanya

Pembahasan

Implementasi strategi pembelajaran berbasis aktivitas yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar siswa Kelas VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. ternyata lebih efektif dalam meningkatkan dan menumbuhkan aktivitas, motivasi, dan prestasi hasil belajar siswa. Beberapa alasan penggunaan strategi pembelajaran berbasis aktivitas dalam kegiatan belajar agar didapatkan hasil belajar yang efektif, maka pengajaran dengan *Pictoral Riddle* (Metode Pembelajaran yang mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif) digunakan dalam pengajaran di siswa Kelas VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan pada Tahun Pelajaran 2018/ 2019. dimaksudkan untuk : Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Ada dua prinsip cara memandang motivasi, (1) motivasi di pandang sebagai proses, dan (2) menentukan karakter dari proses ini dengan melihat petunjuk-petunjuk dari tingkah lakunya. Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan dorongan yang datang dari dalam pribadi seseorang (intrinsik) ataupun datang dari luar pribadi (ekstrinsik) untuk mencapai tujuan sesuai dengan keinginan pribadinya. Motivasi belajar siswa dalam pembelajaran berbasis aktivitas mulai nampak ditunjukkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan kegiatan penelitian tindakan yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Strategi dalam Pembelajaran dengan Peningkatan Pengajaran Berbasis Aktivitas Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa pokok

bahasan Mampu mengungkapkan pikiran pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa Pada siswa Kelas VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan pada Tahun Pelajaran 2018/ 2019. diupayakan dapat Mengupayakan Hasil Prestasi hasil belajar, motivasi, kreativitas, dan pemecahan masalah dalam belajar.

2. Strategi pembelajaran berbasis aktivitas merupakan salah satu komponen Kontekstual Teaching and Learning (CTL). Strategi . ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran. Dengan menggunakan teknik pembelajaran berbasis aktivitas
3. Strategi pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis aktivitas dimungkinkan dapat Mengupayakan Hasil Prestasi hasil belajar dan motivasi belajar siswa kelas siswa Kelas VIII-D Semester Genap di SMP Negeri 1 Nguntoronadi, Kabupaten Magetan pada Tahun Pelajaran 2018/2019. pada mata pelajaran Bahasa Jawa pokok bahasan Mampu mengungkapkan pikiran pendapat, gagasan dan perasaan secara lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang tersebut, maka dapat dirumuskan saran-saran sebagai berikut : (1) kepada Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri maupun Swasta agar mempertimbangkan pemberian materi pembelajaran dengan mengenalkan kepada siswa dengan menggunakan berbagai macam strategi. Salah satunya adalah strategi pembelajaran berbasis aktivitas, (2) kepada guru yang mengajarkan mata pelajaran Bahasa Jawa, hendaknya selalu mempunyai kreativitas dalam menggunakan strategi belajar yang diberikan kepada siswa, dan (3) strategi pembelajaran berbasis aktivitas bukan satu-satunya strategi yang harus digunakan dalam proses belajar mengajar. Artinya guru perlu mengembangkan strategi belajar dengan teknik lain agar proses

belajar siswa lebih variatif. Dengan peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar, maka diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamalik, O. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Hamalik, O. 2002. Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Miles, M.B., & Huberman, A.M. 1984. Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Moleong, L.J. 1995. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L.J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif: Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 1988. Metode Penelitian Naturalistic Kualitatif. Bandung : Penerbit Tarsito.
- Nurhadi, 2002. Pendekatan Kontekstual. Malang : Universitas Negeri Malang.